

V. KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan data penelitian mengenai analisis kandungan bahan organik pada air irigasi tanah sawah berteras di 2 daerah di Kota Padang (Kecamatan Pauh dan Kecamatan Koto Tengah) dapat disimpulkan bahwa.

1. Bahan organik dapat terbawa oleh aliran irigasi berteras. Di Kecamatan Pauh, sumber irigasi menyumbang 0,13% BO, output teras-1 0,43% BO, output teras-2 0,65% BO, output teras-3 0,67% BO, output teras-4 0,36% BO, pada fase pengolahan. Pada lahan sawah di Kecamatan Koto Tengah sumber irigasi menyumbang 0,07% BO, dari output teras-1 0,38% BO, output teras-2 0,46% BO, output teras-3 0,61% BO dan output teras 4 0,36% BO pada fase pengolahan
2. Pada fase pemupukan, sumber irigasi menyumbang 0,08% BO, dari output teras-1 0,29% BO, output teras-2 0,22% BO, output teras-3 0,32% BO, dan output teras-4 0,39% BO di Kecamatan Pauh. Sementara itu pada fase pemupukan di Kecamatan Koto Tengah sumber irigasi menyumbang 0,06% BO, dari output teras-1 0,16% BO, output teras-2 0,15% BO, output teras-3 0,20% BO, dan output teras-4 0,27% BO.
3. Disamping BO, nitrogen juga cenderung berpindah akibat sistem irigasi tanah sawah berteras. Pada lokasi penelitian di Kecamatan Pauh didapatkan 0,14% N pada teras-1, teras-2 0,14% N, teras-3 0,15% N, teras-4 0,24% N. Sementara itu di Kecamatan Koto Tengah didapatkan 0,14% N pada teras-1, teras-2 0,18% N, teras-3 0,21% N, teras-4 0,26% N.

B. Saran.

1. Petani disarankan untuk menutup saluran pembuangan dari sawah saat melakukan pengolahan tanah dan pemupukan agar BO tidak keluar dari lahan sawah.
2. Penelitian lanjutan disarankan untuk menganalisis mobilitas unsur hara oleh aliran irigasi, di samping BO. Karena mobilitas unsur hara dan bahan organik sangat menarik untuk dikaji dan masih sangat sedikit penelitian mengenai mobilitas hara, BO dan sedimentasi pada tanah sawah.